

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BERORGANISASI MAHASISWA

Sudarmono¹⁾, Apuanur²⁾, Abdur Rasyid Shidiq³⁾

¹ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Ekonomi
Email: Sudarmono@gmail.com

² Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Ekonomi
Email: Apuanur@gmail.com

³ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Ekonomi
Email: Putrasampit@gmail.com

Abstrak

Soft skill yang dibutuhkan oleh lulusan universitas tidak dapat hanya dipenuhi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di bidang akademik saja, tetapi juga bidang non akademik. salah satu cara yang cukup baik untuk mengembangkan soft skill melalui pembelajaran lembaga kemahasiswaan. Motivasi berorganisasi intra kampus, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit masih kurang. Dari hasil observasi di lapangan, hanya 94 orang mahasiswa dari 363 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang aktif mengikuti organisasi intra kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi berorganisasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit yang aktif yaitu berjumlah 363, yang kemudian diambil sampel sebesar 73 mahasiswa dengan teknik Random Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Instrumen penelitian mempunyai validitas dan Reliabilitas. Reliabilitas sebesar 0,939 dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mengikuti organisasi intra kampus mahasiswa ialah faktor intrinsik 49,8% yang terdiri dari Faktor Kebutuhan sebanyak 17,6%, Harapan 15,3%, dan Minat 16,9%. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu 50,2% yang terdiri dari, Faktor Dorongan Keluarga 17,1%, Lingkungan 16,0%, dan Media 17,1%. Dengan demikian faktor ekstrinsik (50,2%) lebih besar dari faktor intrinsik (49,8%).

Kata Kunci: Motivasi Berorganisasi

Abstract

Soft skill required by graduate of the university of could not only are filled in learning done in academia just, but also the field of non academic. , one stage good enough to develop soft skill s through through cooperation student. Motivation organize inter campus, students prodi education economic stkip muhammadiyah sampit is weak. From the observation in the field, only 94 students of 363 students course of study education economic actively participate in organization inter campus.

Research aims to understand the causes of the lack of motivation organize students prodi education economic stkip muhammadiyah sampit.

Population in research it is a whole students course of study education economic high school teaching the science education muhammadiyah sampit active namely were 363, later taken sample of about 20 % with 73 students.

Technique the sample used random sampling, technique analysis data using descriptive analysis quantitative .And medote data collection use chief.

The results of the study obtained that causes the lack of motivation follow organization intrakampus students is intrinsic factor 49,8 % consisting from the as many as respectively 17.6 % needs , hope 15.3 % , and interest 16.9 % .While factors extrinsic be the cause of greater than intrinsic factor that is 50,2 % consisting of , factors encouragement family 17,1 % , 16,0 % environment , media 17,1 %.

Keywords: Motivation follow organization inter campus.

PENDAHULUAN

Kesuksesan seseorang itu hanya ditentukan sekitar 20 % *hard skill* dan 80% oleh *soft skill*. *Soft skill* yang dibutuhkan oleh lulusan universitas tidak dapat hanya dipenuhi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di bidang akademik saja, tetapi juga bidang non akademik. Salah satu cara yang cukup baik untuk mengembangkan *soft skill* melalui pembelajaran lembaga kesiswaan. Motivasi berorganisasi intra kampus, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit masih kurang. Dari hasil observasi di lapangan, hanya 94 orang mahasiswa dari 363 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang aktif mengikuti organisasi intra kampus.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yaitu; “Faktor apa sajakah yang menyebabkan rendahnya Motivasi mengikuti Organisasi Intra Kampus mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit Tahun Akademik 2015/2016 ?”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan rendahnya Motivasi mengikuti Organisasi Intra Kampus mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit Tahun Akademik 2015/2016.

Hasil penelitian ini nantinya, dapat bermanfaat menambah sumber referensi tentang faktor-faktor penyebab rendahnya Motivasi Mengikuti Organisasi Intra Kampus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit. Serta dapat memberikan gambaran kepada Berbagai pihak pada *stakeholder* yang berhubungan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dalam hal ini mengenai pengembangan *soft skill* melalui organisasi Intra Kampus mahasiswa.

MOTIVASI

(Hamzah, 2008) Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. (Dimiyati dan Mudjiono, 2009) bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Motivasi ialah suatu dorongan yang berada dalam diri seseorang yang menjadi

penyebab seseorang tergerak untuk melakukan suatu aktifitas.

(Djamarah, 2002) Motivasi terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu; Kebutuhan (*need*), Harapan (*expentancy*), dan Minat. Serta Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu; Dorongan keluarga, Lingkungan, dan Media.

(Abin Syamsuddin Makmun, 2003) indicator seseorang memiliki motivasi pada sesuatu hal, yaitu: Durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada kegiatan, ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*out put*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, serta arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Penelitian yang relevan (Udin hamim, 2008) melakukan penelitian dengan judul “Peran Organisasi HIPMI-MALUT dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Maluku Utara di Universitas Gurontalo”. Hasil penelitian ini adalah Peran organisasi HIPMI-MALUT sangat besar dalam meningkatkan aktifitas belajar Mahasiswa Maluku Utara dan meningkatkan hasil studi, karena dalam organisasi ini proses belajar termanage sedemikian rupa. Saran yang muncul melihat hasil penelitian ini adalah perlu adanya pengembangan sistem belajar dalam organisasi HIPMI-MALUT dimasa yang akan datang serta agar organisasi semacam ini mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah. Begitu pula dengan penelitian yang relevan (Azis dkk, 2008) melakukan Penelitian dengan judul “Korelasi antara Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Siswa”. Penelitian ini dilakukan dengan populasi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang

tahun 2005-2007. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa. Dengan melihat hasil penelitian maka saran yang ada adalah agar mahasiswa lebih dapat memanfaatkan organisasi mahasiswa sebagai sarana pengembangan diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Muhammadiyah Sampit, yang beralamat di jalan Ki Hajar Dewantara No.3 Baamang Hilir Sampit, pada bulan Mei 2016.

Metode dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit tahun Akademik 2015/2016 yang berjumlah 363 orang.

Sampel dalam penelitian ini di ambil 20% dari seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, yaitu 73 mahasiswa dari jumlah 363 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.

Dalam penelitian ini variabelnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti organisasi intra kampus (Djamarah, 2002), yaitu motivasi intrinsik (Kebutuhan, Harapan, dan Minat) dan motivasi ekstrinsik (Keluarga, Lingkungan Kampus, dan Media). Motivasi Intrinsik; Kebutuhan: Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis. Seperti Ingin bersosialisasi dengan orang lain, ingin dihargai dll. Harapan: Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan. Seperti: Bertujuan Menjadi Pemimpin Organisasi, Memiliki Kemampuan Komunikasi yang baik, memiliki teman yang banyak, dll. Dan Minat: adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain,) Seperti; Suka Menulis, Suka bermain musik, dll. Motivasi Ekstrinsik; Dorongan

keluarga: Dorongan dari keluargapun berdampak pada keputusan seseorang apakah mengikuti suatu kegiatan atau tidak. Dorongan dari keluargapun memiliki pengaruh terhadap motivasi seseorang. Lingkungan: Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam mengubah tingkah lakunya. Dalam sebuah lingkungan yang hangat dan terbuka, akan menimbulkan rasa kesetiakawanan yang tinggi. Media: media informasi, baik itu media cetak maupun elektronika (TV, radio, komputer/internet) dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah yang positif untuk mengikuti berbagai kegiatan. Jenis data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono, (2003), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Untuk data primer penelitian ini diperoleh dari angket/ kuesioner. Sedangkan data sekunder didapat dari dokumentasi Kampus STKIP Muhammadiyah Sampit. Berupa data mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang terdaftar pada semester genap tahun akademik 2015/2016 serta data berkenaan dengan organisasi kemahasiswaan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Pertanyaan untuk penelitian berupa 18 pernyataan. Kuesioner faktor- faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mengikuti organisasi intrakampus mahasiswa digunakan untuk mengukur sejauh mana faktor- faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mengikuti organisasi intrakampus mahasiswa. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala likert yang dikategorikan dengan : Sangat Setuju (SS),

Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Desain penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Whitney, 1982). dimana analisis ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi mengikuti organisasi intrakampus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit tahun akademik 2015/2016. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mengikuti organisasi intrakampus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit digunakan skala likert yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap terhadap suatu objek dengan cara menunjukan sejumlah pernyataan.

Dalam tahap pengolahan data, jawaban diberikan bobot dengan angka satu sampai lima. Dari sejumlah skala dari seluruh pernyataan dapat diketahui apakah responden secara keseluruhan menunjukkan sikap setuju atau tidak setuju. Pernyataan yang dicantumkan dalam skala likert mencakup banyak aspek yang relevan dengan sikap mahasiswa terhadap objek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data angket/ kuesioner yang telah disebar, adapun rata-rata skor tertinggi dari 6 aspek Motivasi terdapat pada Dorongan keluarga sebesar 3,7 dan terendah pada Media sebesar 3 dan skor rata-rata keenam aspek motivasi adalah sebesar 18,6.

Adapun rincian Data Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Aspek	Jumlah Item	(a)	(b)	(c)
1	Kebutuhan	3	5	13	3,1
2	Harapan	3	4	14	2,7
3	Minat	3	3	15	3,0
4	Dorongan keluarga	3	3	15	3,0
5	Lingkungan	3	3	14	2,8
6	Media	3	3	15	3,0
Total		18	21	86	17,7

Keterangan:

(a) Min

Dari hasil penelitian, untuk variabel motivasi diperoleh skor minimum sebesar 21 dan skor maksimum sebesar 86 dengan mean sebesar 19. Skor untuk aspek Kebutuhan diperoleh skor minimum sebesar 5, skor maksimum sebesar 13 dan mean sebesar 3,1. Aspek Harapan diperoleh skor minimum sebesar 4, skor maksimum 14, dan mean sebesar 2,7. Aspek minat diperoleh skor minimum sebesar 3, skor maksimum sebesar 15 dan mean sebesar 3,0. Aspek dorongan keluarga diperoleh skor minimum sebesar 3, skor maksimum sebesar 15 dan mean sebesar 3,0. Aspek lingkungan diperoleh skor minimum sebesar 3, skor maksimum sebesar 14 dan mean sebesar 2,8. Aspek media diperoleh skor minimum sebesar 3, skor maksimum sebesar 15 dan mean sebesar 3,0.

Berdasarkan skor-skor tersebut akan dibuat persentase penyebab faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi mengikuti organisasi intrakampus dengan rumus sebagai berikut:

NO.	Faktor Motivasi	Jumlah	%
1	Intrinsik	1932	49,8
2	Ekstrinsik	1949	50,2

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor intrinsik sebesar 49,8 %, sedangkan pengaruh Ekstrinsik sebesar 50,2%.

Pada faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa mengikuti organisasi intrakampus yang terdiri dari 6 aspek, yaitu; mahasiswa yang motivasinya rendah disebabkan karena faktor intrinsik; (Kebutuhan sebanyak 17,6 % mahasiswa, Harapan 15,3 % mahasiswa, dan Minat 16,9 % mahasiswa). Sedangkan faktor ekstrinsik; (Dorongan keluarga 17,1 % mahasiswa, Lingkungan 16,0 % mahasiswa, Media 17,1 % mahasiswa). Dengan persentase diatas, maka dapat dilihat bahwa faktor intrinsik lebih kecil yakni 49,8% yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa mengikuti organisasi intrakampus. Sementara faktor intrinsik lebih besar yakni 50,2 % yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa mengikuti organisasi intrakampus.

NO	Faktor Motivasi	Jumlah	%
I	Intrinsik	1932	49,8
1	Kebutuhan	682	17,6

2	Harapan	595	15,3
3	Minat	655	16,9
II	Ekstrinsik	1949	50,2
1	Dorongan Keluarga	664	17,1
2	Lingkungan	621	16,0
3	Media	664	17,1

Dari hasil penelitian yang di dapat faktor intrinsik yang menyebabkan rendahnya motivasi mengikuti organisasi intrakampus mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit sebesar 49,8% sedangkan faktor ekstrinsik sebesar 50,2% dari populasi 363 mahasiswa dengan sampel 73 mahasiswa. Dengan ini dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik lebih dominan daripada faktor intrinsik.

Sebagaimana (Djamarah, 2002) mengatakan Faktor-faktor yang yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu : Faktor Kebutuhan (*need*) ialah Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis. Dalam hal ini ternyata 17,6% menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit dalam mengikuti organisasi intrakampus. Kemudian Faktor Harapan (*expentancy*) ialah Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan. Dalam hal ini ternyata 15,3% menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit dalam mengikuti organisasi intrakampus. Dan faktor Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain). Dalam hal ini ternyata 16,9% menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit dalam mengikuti organisasi intrakampus.

Selain itu Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu: Faktor Dorongan keluarga ialah Dorongan dari keluargapun berdapak pada keputusan seseorang apakah mengikuti suatu kegiatan atau tidak. Dorongan dari keluargapun memiliki pengaruh terhadap motivasi seseorang. Dalam hal ini ternyata 17,1% menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa program studi

pendidikan ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit dalam mengikuti organisasi intrakampus. Selanjutnya faktor Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam mengubah tingkah lakunya. Dalam sebuah lingkungan yang hangat dan terbuka, akan menimbulkan rasa kesetiakawanan yang tinggi. Dalam hal ini ternyata 16,0% menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit dalam mengikuti organisasi intrakampus. Serta juga faktor media informasi, baik itu media cetak maupun elektronika (TV, radio, komputer/internet) dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah yang positif untuk mengikuti berbagai kegiatan. Dalam hal ini ternyata 17,1% menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit dalam mengikuti organisasi intrakampus.

Faktor ekstrinsik lebih besar menjadi penyebab rendahnya motivasi mahasiswa mengikuti organisasi intrakampus daripada faktor intrinsik. dalam hal ini aspek Dorongan Keluarga (17,1%), lingkungan (16,0%), dan media (17,1%).

Terkait keluarga juga dikemukakan oleh (Said Agil Husin Al Munawar: 2005), bahwa peran keluarga merupakan dasar pertama dan utama. Ia merupakan fondasi yang akan sangat berpengaruh bagi pembinaan selanjutnya.

Begitu juga yang disampaikan oleh (Syamsu Yusuf: 2009), bahwa keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku dan perkembangan emosi anak, oleh karena itu keluarga harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan anak baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis. Adapun fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik di antara anggota keluarga.

Berkenaan dengan lingkungan, telah dikemukakan oleh (Menurut Syureich: 1990) lingkungan mempunyai pengaruh sangat besar dalam membentuk dan menentukan perubahan sikap dan prilaku seseorang, terutama pada generasi muda dan anak-anak. Maka dari itu,

menurut (Buchori Nasution: 2005) sebagai orang tua tidak dapat melepas anak begitu saja kepada lingkungan sesuka dia.

Sementara itu terkait dengan media. Media merupakan suatu organisasi terstruktur, yang menjadi agen penyedia informasi bagi masyarakat. Media memiliki peran penting dalam proses pembentukan masyarakat yang lebih dewasa dan modern. Unsur lain yang tidak kalah pentingnya adalah, seberapa besar media mempengaruhi masyarakat sebagai penyimak tetap mereka. Beberapa ahli percaya bahwa media memberikan pengaruh yang besar bagi para penontonnya.

Menurut observasi dan penelitian saya bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mengikuti organisasi intrakampus mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit ialah : Faktor Intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik datang dari hati sanubari umumnya karena kesadaran, misalnya seorang manusia akan makan ketika lapar. Faktor intrinsik ini terdiri dari; Kebutuhan, Harapan, dan Minat. Dalam hal ini terkait dengan mengikuti organisasi intrakampus.

Selain itu juga ada Faktor Ekstrinik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu. Misalnya seseorang yang dijanjikan akan mendapat imbalan ketika bekerja. Faktor ekstrinsik ini terdiri dari; Dorongan keluarga, lingkungan dan media. Dalam hal ini terkait dengan mengikuti organisasi intra kampus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi mengikuti organisasi intra kampus mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit Tahun Akademik 2015/2016 sebesar 49,8% disebabkan oleh faktor intrinsik, dan sebesar 50,2% disebabkan faktor ekstrinsik. Pada faktor intrinsik terdiri dari faktor Kebutuhan, meliputi pemenuhan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), faktor Harapan meliputi status sosial. Pada faktor minat meliputi keinginan dari dalam diri karena rasa suka terhadap kegiatan organisasi intrakampus. Sedangkan pada faktor

ekstrinsik terdiri dari faktor Dorongan keluarga, lingkungan dan media. Pada faktor dorongan keluarga meliputi ayah, ibu, kakak, adik, dan anggota kerabat keluarga lainnya. Pada faktor lingkungan meliputi lingkungan masyarakat tempat tinggal. Pada faktor media meliputi media cetak, tv, dan internet (intrinsik).

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa Faktor ekstrinsik lebih besar menjadi penyebab rendahnya motivasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit Tahun Akademik 2015/2016 dalam mengikuti organisasi intrakampus daripada faktor intrinsik.

REFERENSI

- Djamarah. 2002. *Teori Motivasi, edisi 2 (ed-2)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Said Agil Husain Al-Munawar. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosdakarya.